BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian lapangan, dan berdasarkan analisisnya penulis juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena penulis tidak menggunakan pengolahan data berupa angka, tetapi hanya data-data dan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perreault dan Mc. Carthy (2006:176) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk menggungkapkan berbagai pikiran mereka tentang suatu topik tanpa memberi mereka banyak arahan harus berkata apa.

Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami gejala yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku orang yang akan diteliti, motivasi serta tindakan lainnya yang berhubungan dengan subyek dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang baik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan gejala dengan pengumpulan data yang akurat. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling.* Jika data yang terkumpul sudah bisa menjelaskan gejala yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Penelitian kualitatif lebih mengarah pada persoalan kualitas data bukan banyaknya kuantitas data (Kriyantono, 2009: 256).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 7 Kebumen, dengan harapan untuk mengetahui strategi pembentukan karakter toleransi oleh Guru PAI di SMP Negeri 7 Kebumen.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Untuk menyusun penelitian harus berdasarkan sumber data, yaitu darimana data diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai penelitian ini, dalam hal ini subyek yang penulis akan teliti yaitu kepala sekolah, dan guru PAI di SMP Negeri 7 Kebumen. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian agar data tersebut lebih akurat dan data tersebut berbentuk kata-kata yang tertulis di dinding sekolah maupun tidak. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari guru dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan atau sekunder seperti dokumentasi, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data (Kriyantono, 2009 : 93).

Untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti dapat menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Prosedur observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas, proses kegiatan keagamaan disekolah, dan keadaan karakter toleransi yang terdapat di SMP Negeri 7 Kebumen.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan yang diwawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan

dan orang diwawancara menjawab pertanyaan tersebut. Maksud dari diadakannya wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincon dan goba (1985:186) dalam moleong (2011:186), antara lain: mengetahui tentang kejadian, organisasi, motivasi, kepedulian terhadap orang lain, dan lain-lain.

Sedangkan jenis wawancara dengan guru agama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan cara sistematis atau wawancara yang terstruktur yaitu dengan melihat teks yang sudah disusun untuk ditanyakan kepada narasumber.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data tentang upaya pembinaan sikap toleransi terhadap guru PAI untuk mengetahui strategi pembentukan karakter toleransi di dalam kelas maupun diluar kelas, serta siswa untuk memperoleh data tentang bagaimana guru dalam melakukan proses pembentukan karakter toleransi.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006:72) ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pada pelaksanaannya data dokumentasi merupakan data sekunder yaitu data informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang diperoleh dari buku, internet, majalah, dan dokumen-dokumen yang terkait.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil SMP Negeri 7 Kebumen, visi dan misi sekolah, hal lainnya yang ada di SMP Negeri 7 Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari data, baik primer maupun sekunder, metode penelitian yang digunakan adalah metode analisa deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya untuk mencari data, mereview secara sistematis data-data dari hasil observasi, wawancara yang telah dilakukan, dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang ditelitinya. Untuk menganalisis data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian Data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.
3. Menyusun Hipotesis Kerja. Hal ini dilakukan dengan cara merumuskan suatu pernyataan dengan cara yang sistematis. Hipotesis kerja ini merupakan teori yang berasal dan masih terkait dengan data, dan perlu di ingat bahwa hipotesis kerja seharusnya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan yang di lakukan oleh peneliti (Moleong, 2011: 288).